



## Sosialisasi dan Edukasi Pemanfaatan Tanaman Berkhasiat Obat di Desa Tamangapa Kec. Ma'rang Kabupaten Pangkep.

**Rizqi Nur Azizah\*, Rahmawati, Aulia Wati**

Fakultas Farmasi, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia, 90231

### ABSTRAK

Salah satu upaya efektif dalam mencegah penyebaran COVID-19 ialah dengan cara meningkatkan daya tahan tubuh. Bentuk kesadaran masyarakat dalam mencegah dan melawan virus COVID-19 salah satunya adalah dengan memanfaatkan tanaman berkhasiat obat yang dapat meningkatkan sistem imunitas tubuh. Tamangapa adalah salah satu desa di kecamatan Ma'rang kabupaten Pangkep yang merupakan desa binaan Universitas Muslim Indonesia (UMI). Kegiatan pengabdian ini berupa penyuluhan dengan metode ceramah dan tanya jawab yang bertujuan membantu pemerintah setempat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mencegah dan melawan virus COVID-19 dalam bentuk pemanfaatan tanaman berkhasiat obat yang dapat meningkatkan sistem imunitas tubuh. Luaran yang dihasilkan adalah adanya peningkatan pemahaman masyarakat khususnya Ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Iman Desa Tamangapa terkait tanaman obat yang dapat meningkatkan sistem imun serta tersedianya Pocket Book "Obat Tradisional untuk Sistem Imun".

**Kata kunci:** Tamangapa; edukasi; Tanaman; Obat

## Socialization and Education on the Utilization of Medicinal Efficacious Plants in Tamangapa Village, Ma'rang District, Pangkep Regency.

### ABSTRACT

One of the effective ways to prevent the spread of COVID-19 is to increase the body's Immunity. Public awareness in preventing and fighting the COVID-19 virus is by utilizing medicinal plants to increase the body's immune system. Tamangapa is one of the Ma'rang district, Pangkep Regency, a guided village of the Universitas Muslim Indonesia (UMI). This service activity is in the form of counseling with lecture and question and answer methods aimed at helping local governments increase public awareness to prevent and fight the COVID-19 virus by of utilizing medicinal plants that can improve the body's immune system. The resulting output is an increase in public understanding, especially the women of the Taklim Council, Nurul Iman, Tamangapa District regarding medicinal plants that can improve the immune system and the availability of a Pocket Book "Traditional Medicines for the Immune System".

**Keywords:** Tamangapa; education; Plant, medicine

### Penulis Korespondensi :

Nama Penulis korespondensi : Rizqi Nur Azizah  
Afiliasi : Fakultas Farmasi Universitas Muslim Indonesia  
E-mail : [rizqi.azizah@umi.ac.id](mailto:rizqi.azizah@umi.ac.id)  
No. Hp : 081241297300

## PENDAHULUAN

Pada Tahun 2021, Indonesia masih dihadapkan dengan masalah Pandemi Covid-19. Kasus positif Covid-19 di Kabupaten Pangkep semakin bertambah. Pada awal tahun 2021 Kabupaten Pangkep duduk di peringkat ke-2 kasus terbanyak di Sul-Sel. Direktur RSUD Batara Siang Pangkep beserta 57 orang jajarannya dinyatakan terkonfirmasi positif setelah dilakukannya swab massal (Detik.com, 2021). Bahkan pemerintah setempat sempat menutup sementara 3 PKM yakni PKM Kota Pangkajene, PKM Bungoro, dan PKM Segeri karena ada beberapa dokter dan perawat yang dinyatakan positif Covid-19 setelah keluarnya hasil pemeriksaan swab (I-news, 2021).

Tamangapa adalah salah satu desa di kecamatan Ma'rang kabupaten Pangkep yang berjarak kurang lebih 68 km dari kota Makassar. Tamangapa merupakan salah satu desa binaan Universitas Muslim Indonesia (UMI). Pemerintah desa Tamangapa sangat giat dalam usaha untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 melalui koordinasi dengan Polres Pangkep dan Babinkampibmas Polsek Ma'rang guna meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan demi terciptanya situasi kamtibmas yang kondusif menuju pola tatanan hidup baru (Tribatanews, 2021).

Selain mematuhi protokol kesehatan, salah satu upaya efektif dalam mencegah penyebaran COVID-19 ialah dengan cara meningkatkan daya tahan tubuh. Dalam upaya pemeliharaan kesehatan untuk selalu menjaga dan

meningkatkan imunitas tubuh salah satu caranya dengan mengonsumsi obat herbal, tradisional dan suplemen kesehatan agar terhindar dari serangan penyakit, termasuk COVID-19 (BPOM, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan kepada mitra sasaran, kami menemukan bahwa hingga saat ini masih banyak warga masyarakat Desa Tamangappa yang belum memahami khasiat dan manfaat dari tanaman obat dalam meningkatkan sistem imun tubuh, padahal tanaman tersebut tumbuh di sekitar kita dan mudah diperoleh. Warga masyarakat Desa Tamangapa biasanya menggunakan daun jambu biji untuk pengobatan diare, kunyit untuk pengobatan lambung, sambiloto dan jahe untuk badan pegal-pegal. Namun istilah system imun masyarakat tersebut belum paham terkait istilah tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka kami berupaya melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dapat membantu pemerintah setempat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mencegah dan melawan virus COVID-19 dalam bentuk pemanfaatan tanaman berkhasiat obat yang dapat meningkatkan sistem imunitas tubuh.

## METODE

Kegiatan PKM diawali dengan sosialisasi ke mitra dan pemerintah setempat terkait adanya program PKM yang akan dilakukan di Desa Tamangapa. Lalu ditentukan satu orang dari pihak Desa Tamangapa sebagai koordinator lapangan untuk

memudahkan komunikasi selama kegiatan berlangsung. Kegiatan sosialisasi ini juga menyusun rancangan jadwal kegiatan PKM yang disepakati bersama antara mitra dan tim selama 4 bulan kegiatan berjalan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah dan tanya jawab kepada warga dengan alat bantu berupa powerpoint yang ditampilkan menggunakan LCD. Pada

Berdasarkan luaran yang ditargetkan, maka indikator capaiannya dapat dilihat pada tabel 1. berikut ini :

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

NO	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	Terbit
2	Peningkatan pemahaman masyarakat terkait obat tradisional yang dapat meningkatkan sistem imun	Ada
3	Publikasi pada Jurnal Nasional ber-ISSN	Terbit
4	Pengadaan Pocket Book hasil PKM	Ada

Setelah itu, dilakukan penyusunan *Pocket Book* “Obat Tradisional untuk Sistem Imun” yang akan diserahkan pada saat Moitoring dan Evaluasi PKM. Proses pembuatan *Pocket Book* diawali dengan studi literatur yang nantinya dilanjutkan

Tabel 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian

No	Jenis Kegiatan	Bulan ke:			
		1	2	3	4
1.	Persuratan dan sosialisasi kegiatan ke Mitra MT.Nurul Iman				
2.	Penyiapan alat & bahan PkM serta materi sosialisasi dan edukasi				
3.	Sosialisasi dan Edukasi Obat Tradisonal yang dapat meningkatkan Imunitas Tubuh				

metode ini penceramah aktif untuk menyampaikan informasi mengenai beberapa tanaman yang tumbuh disekitar kita untuk dijadikan obat dalam meningkatkan daya tahan (imunitas). Sebelum dilakukan edukasi dilakukan pretest kepada peserta. Begitu pula setelahnya, dilakukan posttest untuk melihat tingkat keberhasilan edukasi yang telah diberikan (Adjeng et al., 2020).

dengan pemilihan konten yang akan dimasukkan kedalam buku tersebut. Setelah itu, dilakukan design layout *cover* dan dilakukan proses pencetakan buku. Tahapan kegiatan PKM yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

4.	Monitoring, Evaluasi PKM dan Pembagian <i>Pocket Book</i>				
5.	Pelaporan				

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pelaksanaan PKM ini, untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra kami diawali dengan pemberian sosialisasi kegiatan PKM. Sosialisasi dilakukan pada tanggal 1 September 2021 dengan mengunjungi

kantor desa dan lokasi masjid tempat pengabdian. Hal ini dilakukan untuk memperkenalkan adanya program pengabdian PKM dari LPKM UMI yang akan dilakukan di tempat mitra di desa Tamangapa. Dalam kegiatan ini juga disosialisasikan jadwal kegiatan.



Gambar 1. Sosialisasi PKM di Kantor Desa Tamangapa, Kiri : Pemaparan Rencana PKM, Kanan : Foto Bersama Perangkat Desa Tamangapa.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di masjid Nurul Iman, Desa Tamangngapa, Kecamatan Ma’rang, kabupaten Pangkep pada tanggal 30 Oktober 2021 yang diikuti 19 orang ibu-ibu anggota Majelis Taklim. Pelaksanan pengabdian dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang beberapa obat tradisional yang dapat digunakan untuk meningkatkan imunitas. Beberapa jenis tanaman yang kami sosialisasikan adalah jahe, kunyit, temulawak, sambiloto, meniran, dan daun jambu biji.

Keenam tanaman tersebut sudah terbukti secara empiris digunakan secara turun temurun di masyarakat dan juga sudah dibuktikan secara ilmiah melalui uji pra klinik dan klinik. Selain itu juga mempunyai kandungan kimia yang memiliki aktivitas farmakologi sebagai imunostimulan (Afolayan et al., 2018; Oh et al., 2013; Rahayu, 2019), antioksidan (Lee et al., 2017), dan antivirus (Kim et al., 2018) yang diduga dapat menangkal Virus Covid-19.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan PKM di Masjid Nurul Iman Desa Tamangapa. Kiri : Pelaksanaan Pre test sebelum diberikan sosialisasi, Kanan : Pemberian Edukasi Tanaman Obat yang berkhasiat meningkatkan sistem imun.

Tabel 1 Karakteristik peserta yang mengikuti kegiatan PKM

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
1	Pendidikan		
	SD	4	21
	SMP	6	31,6
	SMA	8	42,1
	S-1	1	5,3
2	Umur (tahun)		
	18-35	4	21,0
	35-50	12	63,2
	50-60	3	15,8
3	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	0	0
	Perempuan	19	100
4	Pekerjaan		
	IRT	17	89,4
	PNS	1	5,3
	Wiraswasta	1	5,3

---

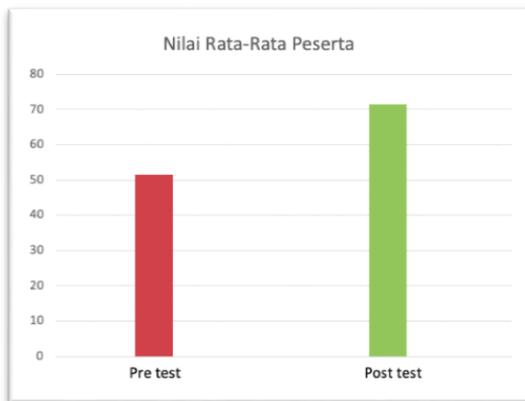
Total	19	100
-------	----	-----

---

Peserta memiliki Pendidikan SD sampai S-1 dengan rentang usia antara 32 tahun sampai dengan 52 tahun, dengan Pendidikan terakhir dari SD sampai dengan S1. Jenis pekerjaan dari peserta Sebagian besar adalah ibu rumah tangga dan adapula yang merupakan PNS dan wiraswasta. Target edukasi tim PKM adalah ibu-ibu, karena ibu memegang peranan penting dalam keluarga, sebagai role model dan sebagai pemelihara kesehatan rumah tangga, juga bisa menyebarkan informasi yang diberikan kepada orang lain, misalnya tetangga.

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan Sosialisasi dan edukasi yang telah diberikan. Berdasarkan nilai rata-rata

*pretest* dan *posttest* peserta, terlihat peningkatan pemahaman masyarakat khususnya Ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Iman Desa Tamangapa terkait tanaman obat yang dapat meningkatkan sistem imun. Nilai rata-rata *pretest* diperoleh sekitar 50,53 dan setelah diberikan edukasi terjadi peningkatan pemahaman ibu-ibu majelis taklim Nurul Iman dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata *posttest* sebesar 71,58. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat sebesar 21,05%. Berikut adalah grafik nilai rata-rata peserta.



Gambar 3. Grafik nilai pretest dan posttest peserta PKM

Berikut adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada peserta PKM. Pertanyaan pada Pretest dan Posttest adalah sama yang terdiri dari lima nomor multiple choise.

**KUESIONER RESPONDEN**

**Identitas Responden**

1. Nama : .....
2. Umur : ..... tahun
3. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
4. Pekerjaan : .....
5. Pendidikan : .....

Jawablah Pertanyaan berikut dengan memilih jawaban yang paling tepat

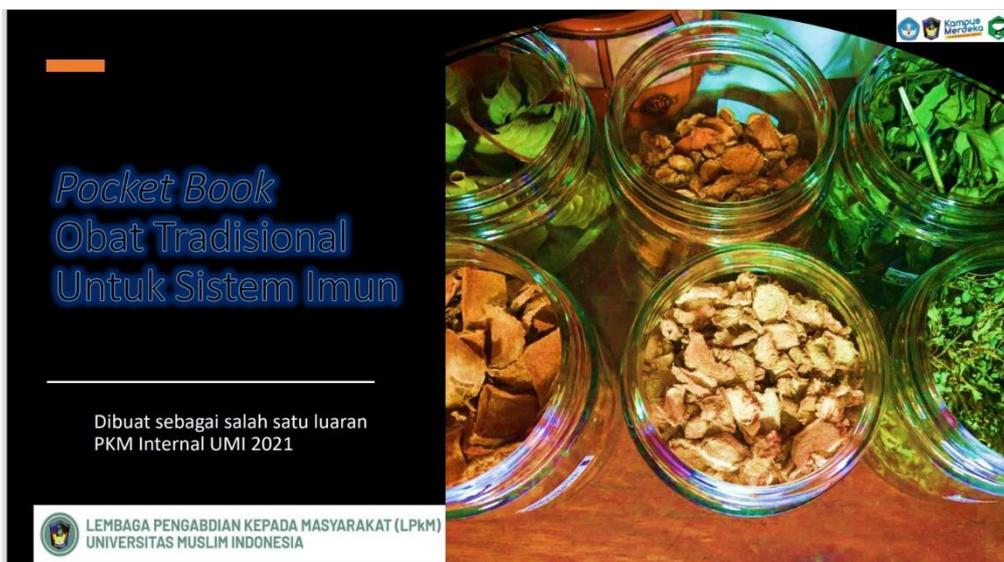
**PRETEST**

1. Bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan adalah pengertian dari ....  
a. Obat tradisional b. Jamu c. Fitofarmaka
2. Obat tradisional yang sudah dibuktikan keamanan dan khasiatnya dengan data empiris adalah pengertian dari..  
a. Fitofarmaka b. Obat Herbal Terstandar c. Jamu
3. sistem kompleks yang terintegrasi dari sel, jaringan, organ, dan mediator terlarut yang terlibat dalam mempertahankan tubuh terhadap serangan asing yang mengancam integritasnya disebut..  
a. sistem daya tahan tubuh b. sistem pencernaan c. sistem pernafasan
4. Dibawah ini adalah simplisia nabati berbentuk rimpang yang berkasiat meningkatkan sistem imun adalah..  
a. Sambiloto b. meniran c. jahe
5. Dibawah ini adalah simplisia nabati berbentuk herba yang berkasiat meningkatkan sistem imun adalah..  
a. Kunyit b. Sambiloto c. Temulawak

Gambar 4. Kuesioner Responden PKM

Kegiatan selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi PKM. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 November 2021 dengan tujuan untuk mengevaluasi hasil edukasi yang kami telah berikan pada kegiatan PKM yaitu nama jenis simplisia dan aturan pakai dari simplisia. Berdasarkan dari daftar pertanyaan pada kegiatan edukasi, ibu-ibu majelis taklim masih sulit memahami pertanyaan no.4

dan no.5 terkait herba dan rimpang sehingga kami merancang buku saku terkait pembahasan tersebut. Selain itu untuk membantu ibu-ibu Majelis Taklim mengingat jenis simplisia dan aturan pakai dari herbal meningkatkan imun, dibuat buku saku yang kemudian dibagikan kepada ibu-ibu saat kegiatan monitoring dan evaluasi PKM.





(b)

(c)

Gambar 4. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi PKM : (a). Gambar Sampul Pocket book, (b). Penyerahan Pocket Book kepada Ibu Ketua Majelis Taklim Nurul Iman, (c) Foto Bersama ibu majelis Taklim Nurul Iman.

## KESIMPULAN

1. Kegiatan PKM ini memberikan peningkatan pemahaman masyarakat khususnya Ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Iman Desa Tamangapa terkait tanaman obat yang dapat meningkatkan sistem imun
2. Imunitas masyarakat dapat ditingkatkan dengan pemberian pengetahuan tentang tanaman

herbal yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada LPkM UMI yang telah memberi hibah pengabdian kepada masyarakat Internal pada tahun anggaran 2021 dengan nomor kontrak 786/H.06/LPkM-UMI/VIII/2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adjeng, A. N. T., Ruslin, R., Fitrawan, L. O. M., & Pascayantri, A. (2020). Sosialisasi dan Edukasi Pemanfaatan Tanaman Berkhasiat Obat Dalam Menghadapi Masa Pandemi COVID-19 di Kota Kendari. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 62–69. <https://doi.org/10.35311/JMPM.V1I2.13>
- Afolayan, F. I. D., Erinwusi, B., & Oyeyemi, O. T. (2018). Immunomodulatory activity of curcumin- entrapped poly d , l - lactic- co -glycolic acid nanoparticles in mice. *Integrative Medicine Research*, 4– 11. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.imr.2018.02.004>
- BPOM. (2020). *Buku saku Obat Tradisional Untuk Daya Tahan Tubuh*. Penerbit BPOM.
- Detik.com. (2021). *Direktur RSUD Pangkep sul-sel positif covid-19 bersama 57 anggotanya*. <https://news.detik.com/berita/d-5326054/direktur-rsud-pangkep-sulsel-positif-covid-19-bersama-57-anggotanya>
- I-news, S. (2021). *3 puskesmas pangkep tutup, pangkep duduki peringkat ke-2 kasus Covid-19 terbanyak di Sul-Sel*. <https://sulsel.inews.id/berita/3-puskesmas-tutup-pangkep-duduki-peringkat-ke-2-kasus-covid-19->

- terbanyak-di-sulsel
- Kim, H., Jang, E., Kim, S. Y., Choi, J. Y., Lee, N. R., Kim, D. S., Lee, K. T., Inn, K. S., Kim, B. J., & Lee, J. H. (2018). Preclinical evaluation of in vitro and in vivo antiviral activities of KCT-01, a new herbal formula against hepatitis B Virus. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2018, 1073509. <https://doi.org/10.1155/2018/1073509>
- Lee, G. H., Lee, H. Y., Choi, M. K., Chung, H. W., Kim, S. W., & Chae, H. J. (2017). Protective effect of Curcuma longa L. extract on CCl4-induced acute hepatic stress. *BMC Research Notes*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/S13104-017-2409-Z/FIGURES/5>
- Oh, J., Hristov, A. N., Lee, C., Cassidy, T., Heyler, K., Varga, G. A., Pate, J., Walusimbi, S., Brzezicka, E., Toyokawa, K., Werner, J., Donkin, S. S., Elias, R., Dowd, S., & Bravo, D. (2013). Immune and production responses of dairy cows to postruminal supplementation with phytonutrients. *Journal of Dairy Science*, 96(12), 7830–7843. <https://doi.org/10.3168/JDS.2013-7089>
- Rahayu, M. P. (2019). Aktivitas Imunomodulator Fraksi n-Heksan dari Herba Sambiloto (Andrographis paniculata, (Burm.F) Nees ) Terhadap Mencit yang Diinduksi Vaksin Hepatitis B dengan Parameter Ig G. *Jurnal Pharmascience*, 2(1), 35–43. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pharmascience/article/view/5811>
- Tribrataneews. (2021). Cegah Covid-19, Polres Pangkep dan Babinkamtibmas serta pemdes tamangapa lakukan kordinasi. <https://tribrataneews.pangkep.sulsel.polri.go.id/08/02/2021/cegah-covid-19-polres-pangkep-dan-bhabinkamtibmas-serta-pemdes-tamangapa-lakukan-kordinasi.html>